

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada ditempat.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh bimbingan dan konseling Islam dengan pendekatan *client centered* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metoda statistik.² Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini penulis akan melakukan analisis secara *numerical* (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik kelas XI MAN 1 Bawu Jepara.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MAN 1 Bawu Jepara dan waktu penelitiannya peneliti lakukan pada bulan Januari 2017 sampai dengan Februari 2017 dengan alasan karena keterbatasan waktu, dana, serta pikiran peneliti..

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2007, hlm. 5.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Margono mengatakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI di MAN 1 Bawu Jepara, yang berjumlah 293 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa subyek yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi apabila populasi lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶

Berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto di atas, karena jumlah populasi yang penulis teliti lebih dari 100 maka penulis mengambil 21% dari populasi yang ada, yaitu 62 siswa diambil dari 2 kelas dari peserta didik kelas XI MAN 1 Bawu Jepara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷ Cara demikian dilakukan karena populasi dianggap homogen.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 117.

⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 118.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 118.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006 hlm.134.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 64.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Bimbingan dan konseling Islam dengan pendekatan *Client Centered* sebagai variabel independen atau variabel bebas (X), dengan indikator yang mengacu pada pendapat dari teori Rogers yang dikutip Sofyan S. Wills antara lain:
 - a. Ditunjukkan kepada klien yang sanggup memecahkan masalahnya agar tercapai kepribadian klien yang terpadu
 - b. Sasaran konseling adalah aspek emosi dan perasaan (feeling), bukan segi intelektual
 - c. Titik tolak konseling adalah keadaan individu termasuk kondisi sosial-psikologis masa kini (here and now), dan bukan pengalaman masa lalu
 - d. Proses konseling bertujuan untuk menyesuaikan antara ideal-self dengan actual-self
 - e. Peranan yang aktif dalam konseling dipegang oleh klien, sedangkan konselor adalah pasif-reflektif, artinya tidak semata-mata diam dan pasif akan tetapi berusaha membantu agar klien aktif memecahkan masalahnya.
2. Kedisiplinan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y), dengan indikator yang mengacu pada perpaduan pendapat Tulus Tu'u dan Aikunto yang dikutip oleh Siti Ma'sumah dalam skripsinya:
 - a. Aktif masuk sekolah
 - b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas
 - c. Aktif mengikuti pelajaran
 - d. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik individu maupun kelompok
 - e. Konsistensi dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - f. Disiplin mengikuti ulangan
 - g. Mengumpulkan tugas tepat waktu

- h. Aktif dan mandiri belajar di rumah
- i. Mengerjakan PR yang diberikan guru
- j. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal
- k. Memakai seragam sesuai peraturan
- l. Mengikuti upacara
- m. Membawa peralatan sekolah
- n. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah
- o. Mengerjakan tugas piket

Tabel 3.1
Blue Print

“Bimbingan dan konseling Islam dengan Pendekatan *Client Centered*”

No.	Dimensi	Indikator	Item Favorable	Item Un Favorable	Total
1	Problem Solving	1. Kemampuan individu memecahkan masalahnya	1	2	2
		2. Kesiapan untuk berkembang secara terus menerus	3, 4	5, 6	4
2	Sasaran	1. Pemahaman konselor terhadap ungkapan perasaan klien	8	10	2
		2. Konselor dapat menerima perasaan klien	7	9	2
3	Berpijak Keadaan Individu	1. Keterbukaan terhadap pengalaman	13	14	2
		2. Dapat mengembangkan perasaan dengan baik	11	12	2
4	Aktualisasi Diri	1. Mengekspresikan perasaan secara bebas	29	30	2
		2. Bertindak mandiri	31	32	2

		dan kreatif			
		3. Menghargai diri sendiri	17, 27	18, 28	4
		4. Menghargai orang lain	24, 25	26	3
5	Kesanggupan Klien	1. Mengarahkan diri sendiri untuk perubahan dirinya dalam tindak dan tingkah laku	19, 23	20	3
		2. Mengevaluasi terhadap diri sendiri	15	16	2
		3. Bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri	21	22	2
		4. Sanggup membuat keputusan sendiri	33, 34		2
		Total	19	15	34

Tabel 3.2
Blue Print
“Kedisiplinan Peserta Didik”

No.	Dimensi	Indikator	Item Favorable	Item Un Faforable	Total
1	Kehadiran Di Sekolah	1. Aktif masuk sekolah	1	34	2
		2. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	2, 3	32, 33	4
2	Keikut Sertan Mengikuti Pelajaran	1. Aktif mengikuti pelajaran	4	5	2
		2. Mengerjakan soal yang latihan diberikan guru baik secara individu maupun kelompok	6, 7	8	3
3	Penugasan	1. Konsistensi dan mandiri mengerjakan tugas	9, 10	30	3

		yang diberikan guru			
		2. Disiplin dalam mengikuti ulangan	11	12 , 13	3
		3. Mengumpulkan tugas tepat waktu	14	15	2
4	Belajar Di Rumah	1. Aktif dan mandiri belajar di rumah	16	17 , 18	3
		2. Mengerjakan PR yang diberikan guru	19	20	2
		3. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	21	31	2
5	Menaati Tata Tertib Di Sekolah	1. Memakai seragam sesuai peraturan	22 , 23		2
		2. Mengikuti upacara	24		1
		3. Membawa peralatan sekolah	25 , 26		2
		4. Menjaga ketertiban dan keberhasilan lingkungan sekolah	27	28	2
		5. Mengerjakan tugas piket	29		1
Total			20	15	34

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Kusioner (angket)

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Dalam hal ini angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Sedangkan data yang digali dari metode ini

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 142.

adalah untuk memperoleh data tentang bimbingan dan konseling Islam dengan pendekatan *client centered* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang di teliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.⁹

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁰ Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian lebih dari *Cronbach Alpha 0.60*.¹¹

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹² Untuk menguji apakah distribusi data

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm, 172-173.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 173.

¹¹ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, kudas, 2010, hlm. 65.

¹² *Ibid*, hlm. 128.

normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka distribusi normal.

2. Uji linieritas data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *Scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, dengan pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.¹³ Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan keatas, maka data termasuk dalam kategor itidak linier.¹⁴

3. Uji heteroskedastisitas data

Uji heteroskedastisitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu

¹³ *Ibid*, hlm. 136.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 136.

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa di katakan homogen. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dari gambar scatterplot dimana tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y pada model regresi.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif SS diberi skor 4
- b. Untuk jawaban alternatif S diberi skor 3
- c. Untuk jawaban alternatif TS diberi skor 2
- d. Untuk jawaban alternatif STS diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua varibel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat di prediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok, yaitu:

- Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y : Subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan.
 a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
 b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila $b (+)$ maka naik dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.
 x : Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

- Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y
 $\sum XY$: Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan y

¹⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm. 123.

- $\sum X$: Jumlah masing-masing skor variabel X
 $\sum Y$: Jumlah masing-masing skor variabel Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y
 N : Jumlah sampel yang diteliti

d. Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

e. Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

f. Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Nilai f hitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara bimbingan dan konseling Islam dengan pendekatan *client centered* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas XI di MAN 1 Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

N = Jumlah sampel¹⁶

3. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh koefisien F_{hitung} langkah berikutnya adalah menghubungkan nilai F_{hitung} dengan nilai-nilai yang ada pada F_{tabel} , dalam taraf signifikan 5%. Apabila hasil F_{hitung} sama atau lebih besar dari nilai yang ada pada tabel maka hasilnya signifikan yang berarti hipotesis yang penulis ajukan diterima. Namun apabila nilai F_{hitung} lebih kecil daripada nilai F_{tabel} berarti non signifikan dalam arti hipotesis yang penulis ajukan ditolak.

¹⁶ Budiyo, *Statistika Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 272.